

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan sebuah ilmu yang berperan penting dan saling berhubungan dalam aktivitas manusia. Tanpa disadari setiap kegiatan yang dilakukan manusia mengandung unsur manajemen. Awalnya ilmu manajemen ini diterapkan oleh perusahaan saja. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan maka ilmu manajemen ini tidak hanya diterapkan pada perusahaan atau instansi umum saja, akan tetapi pada kegiatan dakwah dan instansi keagamaan juga. Ilmu manajemen yang diterapkan dalam kegiatan dakwah bertujuan untuk menentukan tujuan dakwah tersebut. Manajemen yang diterapkan dalam dakwah biasanya diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Agama Islam sangat menghargai dan mendorong seseorang untuk produktif. Sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S at-Taubah/9: 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْعَالِيَةِ وَالشَّاهِدَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang

ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”¹

Berdasarkan isi kandungan ayat tersebut dapat diketahui bahwa Islam memandang seseorang dari produktivitas yang mereka kerjakan, bukan sekedar dari bentuk kerjanya yang menghasilkan uang saja, akan tetapi kerja dalam Islam berorientasi untuk dunia dan akhirat. Pada akhir ayat di atas disebutkan mengenai kerja yang telah dilakukan manusia akan diperlihatkan di akhirat kelak untuk dibalas sesuai amalan dan kerjanya tersebut.² Agar pekerjaan yang dilakukan dapat dikerjakan secara produktif, maka disinilah pentingnya implementasi atau penerapan manajemen tersebut.

Majelis taklim disebut juga sebagai lembaga pendidikan tertua yang masih bertahan sampai sekarang. Sehingga tidak dipandang sebelah mata akan kontribusinya bagi pengembangan sumber daya manusia (SDM). Awalnya majelis taklim hanya sebatas tempat pengajaran atau pengkajian yang hanya dikelola perorang atau Kyai saja, akan tetapi pada saat ini yang semakin berkembangnya zaman maka majelis taklim tidak hanya dikelola oleh individu saja akan tetapi dikelola oleh banyak orang, hal ini bertujuan agar mengoptimalkan kinerja yang akan dicapai. Implementasi fungsi-fungsi manajemen yang baik akan menghasilkan pengelolaan yang baik dari segi

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989), h.298

²Muhammad Arif, “Tafsir Ayat-ayat Manajemen dalam Al-Qur'an”, *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, no 1 (2017): h. 4-5

kegiatan, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. Manajemen di sini memiliki peran dan fungsi utama yang dapat mencapai tujuan dakwah.

Di Negara Indonesia majelis taklim ini sudah menyebar sampai ke pelosok negeri. Setiap daerah biasanya juga tidak hanya memiliki puluhan majelis taklim bahkan bisa mencapai ribuan. Di Banjarmasin sendiri juga banyak terdapat majelis taklim, salah satunya yaitu Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin asuhan KH. Syaifuddin Zuhri. Berdasarkan data tertulis dari penelitian sebelumnya tentang Teknik Dakwah K.H Syaifuddin Zuhri dalam Dakwah Islamiyah, majelis taklim ini mengalami perkembangan setiap tahunnya baik dari jemaahnya maupun pengelolaannya, semakin hari semakin meluas, yang awalnya hanya diikuti oleh beberapa jemaah, sekarang jemaah majelis taklim ini sudah mencapai ribuan yaitu 3000 jemaah perempuan dan 5000 jemaah laki-laki.³ Dalam observasi awal peneliti juga melihat bahwa pada kegiatan dakwah nya yaitu pengajian perempuan banyak dihadiri oleh jemaah yang tidak hanya berasal dari masyarakat sekitar Majelis Taklim Bani Ismail akan tetapi juga berasal dari daerah lain misalnya dari daerah Sungai Tabuk, Kelayan, dan lain-lain.

Majelis Taklim Bani Ismail terletak di jalan Raya Banjar Indah Permai Kayu Kuku Ujung, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Program yang ada pada Majelis Taklim Bani Ismail

³Muhammad Ardi Lingga Riyani, Skripsi: *Teknik Komunikasi K.H Syaifuddin Zuhri dalam Dakwah Islamiyah* (Banjarmasin: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019)

yaitu berupa pengajian rutin setiap malam Jum'at dan Sabtu pagi yang didahulukan dengan pembacaan burdah dan maulid habsyi. Setiap kegiatan dakwah rutin maupun kegiatan untuk memperingati Hari Besar Islam dan haulan selalu dihadiri oleh banyaknya jemaah sehingga memenuhi setiap sudut ruangan majelis taklim. Hal tersebut yang menjadi keunikan yang dilihat oleh peneliti tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan oleh pengurus sehingga majelis taklim ini bisa berkembang seperti sekarang ini. Implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau penggerakan, dan pengawasan atau pengendalian.

Fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan hanya bersifat sederhana atau tidak terlalu detail seperti yang lain, akan tetapi tetap memperhatikan tugas dan tanggung jawab nya masing-masing. Adapun keunikan yang lain yaitu dari fasilitas yang sudah cukup lengkap (seperti ruang induk majelis taklim, keran air/tempat wudhu, dapur, gudang penyimpanan barang, dan wc), walaupun majelis taklim ini memiliki luas tanah yang tidak begitu luas karena letaknya di dalam perumahan, akan tetapi para pengurus begitu mengoptimalkan tempat untuk kenyamanan jemaah. Majelis taklim ini juga memiliki manajemen yang cukup baik karena memiliki struktur kepengurusan serta adanya rapat antar pengurus sebelum kegiatan dilaksanakan, dalam kegiatan dakwahnya para pengurus mengatur dengan sungguh-sungguh kegiatannya sehingga para jemaahnya dengan nyaman mengikuti kegiatan dakwahnya.

Berdasarkan keunikan yang ada, menjadikan peneliti melakukan penelitian ini dengan judul “**Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin. Adapun pokok permasalahan yang ingin diteliti yaitu:

1. Bagaimana implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi fungsi-fungsi manajemen pada Majelis Taklim Baani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yang dapat diambil yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan tentang implementasi fungsi-fungsi manajemen khususnya Jurusan Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi acuan untuk pengembangan majelis taklim terutama yang berada di Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional ini menjelaskan tentang fokus penelitian agar terhindar dari kesalahpahaman dalam pemaknaan yang diuraikan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah berdasarkan judul skripsi yaitu “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen pada Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin” sebagai berikut:

1. Implementasi fungsi-fungsi manajemen Majelis Taklim

Implementasi adalah penerapan teori yang telah ada terhadap serangkaian aktivitas yang dikerjakan oleh manajer untuk mencapai tujuan. Sedangkan fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang ada dari manajemen yang dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan fungsi perusahaan.⁴ Fungsi-fungsi manajemen ini berkaitan dengan kegunaan dasar dari manajemen berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

⁴Tersedia di <https://www.bola.com/ragam/read/4486401/fungsi-manajemen-beserta-penjelasan-yang-perlu-diketahui-dan-dipahami> diakses pada tanggal 30 Desember 2022

dan pengendalian untuk mencapai tujuan. Amirullah Haris Budiono mengemukakan bahwa seorang manajer sekurang-kurangnya mengerjakan empat fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.⁵

Fungsi-fungsi manajemen majelis taklim merupakan suatu usaha yang dikelola oleh sekelompok orang dalam bentuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian untuk kemajuan majelis taklim. Implementasi fungsi-fungsi manajemen pada majelis taklim ini menggunakan POAC yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan atau pelaksanaan) dan *controlling* (pengendalian).

Fungsi-fungsi manajemen majelis taklim pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Perencanaan, yakni perencanaan berkaitan dengan visi, misi majelis taklim, dan kegiatan-kegiatan Majelis Taklim Bani Ismail berupa kegiatan rutin maupun kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Majelis Taklim Bani Ismail.
- b. Pengorganisasian, yakni pengelompokan dan pembagian tugas anggota yang ikut berperan dalam Majelis Taklim Bani Ismail.

⁵Karyoto, *Dasar-Dasar Manajemen – Teori, Definisi dan Konsep* (Pekalongan: C.V Andi Offset, 2016), h. 4

- c. Pelaksanaan, yakni proses menggerakkan dan menginstruksikan kepada anggota agar mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pelaksanaan ini juga dapat berupa pengelolaan pada kegiatan dakwah maupun sarana dan prasarana pada Majelis Taklim Bani Ismail.
 - d. Pengawasan, yakni proses evaluasi terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan pada Majelis Taklim Bani Ismail untuk meningkatkan perbaikan kegiatan selanjutnya, baik kegiatan bulanan maupun tahunan
2. Majelis Taklim Bani Ismail

Majelis taklim berarti lembaga sebagai tempat atau wadah pengajaran atau pengkajian. Majelis taklim merupakan sebuah lembaga swadaya masyarakat yang biasanya diatur oleh anggotanya untuk kepentingan masyarakat umum. Majelis Taklim Bani Ismail adalah tempat atau wadah pengajaran dan pengkajian ilmu agama asuhan KH. Syaifuddin Zuhri yang dikelola oleh sekelompok orang yang menjadi pengurus Majelis Taklim Bani Ismail. Majelis taklim ini berada di jalan Raya Banjar Indah Permai Kayu Kuku Ujung , Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi yang mengakibatkan berkembangnya kegiatan ataupun organisasi. Faktor penghambat adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi baik secara sedikit ataupun banyak yang dapat mengakibatkan terhambatnya suatu kegiatan ataupun organisasi. Faktor pendukung dan penghambat ini biasanya berasal

dari internal dan eksternal. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan pendukung dan penghambat yang terdapat di Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

F. Penelitian terdahulu

Berdasarkan penelusuran peneliti, maka yang berkaitan dengan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang berjudul “Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengkaderan Anggota Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Ushuluddiin dan Dakwah” yang dilakukan oleh Baseri (1501361790), Universitas Islam Negeri Antasari tahun 2020. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas penerapan fungsi manajemen POAC. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya.
2. Penelitian yang berjudul ”Manajemen Majelis Taklim (Telaah kepuasan jamaah dalam pelaksanaan pelayanan sarana di Majelis Taklim Bani Ismail, Majelis Taklim Babussalam dan Majelis Taklim Muzakaratil Ummah) yang dilakukan oleh Rahmatullah (1602530105) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2021. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian di Majelis Taklim Bani Ismail Banjar Indah Kota Banjarmasin. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari jenis penelitian yakni penelitian terdahulu menggunakan *Mixed Methods* berupa penelitian kualitatif dan kuantitatif sedangkan peneliti hanya menggunakan metode kualitatif. Penelitian terdahulu juga lebih

mengkhususkan pada analisis kepuasan jamaah terhadap pelaksanaan pelayanan sarana yang ada di Majelis Taklim Bani Ismail.

3. Penelitian yang berjudul “Manajemen Dakwah Pengajian Ahad Pagi Istiqomah Ungaran dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah” yang dilakukan oleh Miftakhul Jannah (B74211073) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2016. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama- sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan meneliti perihal manajemen akan tetapi yang membedakannya yaitu penelitian ini lebih memfokuskan kepada bidang perencanaan, pengorganisasian dan kepemimpinan.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu urutan penulisan yang terdapat dalam sebuah penelitian. Sistematika penulisan pada bab ini yaitu:

Bab I Pendahuluan yakni menjelaskan latar belakang masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori yakni melampirkan tinjauan teori mengenai pengertian manajemen, fungsi-fungsi manajemen beserta ruang lingkungannya, faktor pendukung dan penghambat manajemen dan majelis taklim.

Bab III Metode Penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yakni mencakup data yang berkaitan dengan hasil penelitian dengan keadaan yang ada di lapangan, kemudian bagian pembahasan yang menghubungkan antara analisis data di lapangan dengan teori yang ada.

Bab V Penutup yakni simpulan dan saran. Pada bab penutup ini, peneliti memberikan simpulan dan saran sebagai masukan terhadap hasil penelitian dan pembahasan.